

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



Strategi Membangun Sinergi

Komunikasi Efektif di SMK Swasta

Mewujudkan Integrasi Informasi,
Kolaborasi, dan Budaya Positif Sekolah



Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Strategi Membangun Sinergi

Komunikasi Efektif di SMK Swasta

Mewujudkan Integrasi Informasi,
Kolaborasi, dan Budaya Positif Sekolah



**STRATEGI MEMBANGUN SINERGI KOMUNIKASI
EFEKTIF DI SMK SWASTA**

Mewujudkan Integrasi Informasi
Kolaborasi, dan Budaya Positif Sekolah

Penulis:

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT Insight Pustaka Nusa Utama

Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.

Telp: 085150867290 | 087847074694

Email: insightpustaka@gmail.com

Web: www.insightpustaka.com

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juli 2025

Perancang sampul: Kelvin Syuhada Lunivananda

Penata letak: Kelvin Syuhada Lunivananda

ISBN: 978-634-04-1746-3

x + 260 hlm ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul *Strategi Membangun Sinergi Komunikasi Efektif di SMK Swasta* ini dapat disusun dan dihadirkan sebagai kontribusi akademik dan praktis dalam memperkuat kualitas tata kelola komunikasi pendidikan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya SMK Swasta yang memiliki kompleksitas tersendiri dalam struktur, budaya, dan jumlah program keahlian.

Dalam pengalaman panjang saya sebagai pendidik dan pengelola sekolah vokasi, saya menyaksikan secara langsung betapa komunikasi yang lemah dapat melahirkan disintegrasi informasi, resistensi perubahan, hingga konflik antarunit. Sebaliknya, komunikasi yang sehat, terbuka, dan strategis justru menjadi fondasi kuat bagi tumbuhnya kolaborasi, inovasi, dan integrasi lintas program keahlian. Buku ini lahir dari semangat untuk menyusun strategi konkret yang dapat diimplementasikan di lapangan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, bahkan mitra industri.

Buku ini tidak hanya menyajikan teori komunikasi dan konsep-konsep manajerial, tetapi juga memadukan pendekatan akademik dengan praktik empiris. Melalui kajian pustaka mutakhir, model konseptual, studi kasus praktik baik, serta panduan langkah demi langkah, buku ini diharapkan

menjadi referensi utama dan pegangan praktis bagi SMK Swasta dalam membangun sistem komunikasi yang solid dan transformatif.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, dan data kontekstual dalam penulisan buku ini, baik dari kalangan pendidik, mitra industri, maupun rekan akademisi. Semoga buku ini memberi manfaat besar dalam memperkuat kualitas pendidikan vokasi di Indonesia yang semakin adaptif, kolaboratif, dan bermartabat.

Bogor, 29 April 2025

Penulis

Dr. Andi Hermawan, M.Pd



PENDAHULUAN

Komunikasi adalah nadi kehidupan organisasi, termasuk organisasi pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam konteks SMK Swasta yang memiliki banyak program keahlian, kompleksitas komunikasi semakin meningkat, baik secara struktural, fungsional, maupun kultural. Tantangan utama yang dihadapi tidak hanya terletak pada penguasaan teknologi komunikasi atau penyediaan sarana informasi, tetapi lebih dalam lagi: pada bagaimana menciptakan *sinergi komunikasi* yang mampu menyatukan keberagaman arah, membangun kepercayaan, serta menciptakan kolaborasi lintas unit secara berkelanjutan.

Buku ini disusun sebagai respon atas kebutuhan mendesak akan sistem komunikasi yang bukan hanya efektif, tetapi juga strategis dan adaptif terhadap karakteristik khas SMK Swasta. Dalam berbagai observasi dan kajian, ditemukan bahwa banyak permasalahan sekolah bersumber dari miskomunikasi, kesenjangan informasi, serta absennya koordinasi antarpihak. Di sisi lain, praktik-praktik baik menunjukkan bahwa sekolah yang mampu membangun komunikasi fungsional dan strategis justru menunjukkan capaian kinerja yang unggul, baik dalam mutu pembelajaran, keterlibatan stakeholder, maupun kepuasan publik.

Tujuan utama penulisan buku ini adalah menyusun peta strategi dan panduan praktis bagi SMK Swasta dalam mengembangkan sistem komunikasi yang sinergis yakni komunikasi yang tidak hanya mengalir secara teknis, tetapi juga menyatu dalam nilai, tujuan, dan visi bersama. Buku ini menyajikan kajian teoretis dari para ahli komunikasi dan organisasi, disertai dengan model implementasi, studi kasus, SOP, serta instrumen evaluasi yang dapat langsung diterapkan oleh para praktisi pendidikan.

Dengan pembagian dalam lima bagian utama, buku ini akan membahas mulai dari landasan teori komunikasi di sekolah, strategi komunikasi internal dan eksternal, digitalisasi komunikasi, hingga pengembangan budaya kolaboratif dan penanganan krisis. Bagian akhir akan menampilkan model konseptual sinergi komunikasi yang dirancang khusus untuk SMK Swasta multikeahlian, serta rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan.

Diharapkan buku ini dapat menjadi kontribusi yang bermakna dalam mewujudkan sistem pendidikan vokasi yang lebih komunikatif, sinergis, dan berdaya saing tinggi, demi menjawab tantangan era kolaborasi dan kompleksitas di abad ke-21.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Pendahuluan	v
Daftar Isi	vii

Bagian I

LANDASAN KONSEPTUAL KOMUNIKASI EFEKTIF DI SEKOLAH.....	1
A. Hakikat Komunikasi dalam Konteks Pendidikan	2
Definisi, elemen dasar, dan karakteristik komunikasi efektif	6
Spesifikasi komunikasi dalam organisasi pendidikan.....	10
Komunikasi sebagai sistem dinamis: simbolik, relasional, dan kontekstual	14
Peran komunikasi dalam pembentukan budaya sekolah	17
B. Teori dan Model Komunikasi dalam Manajemen Sekolah.....	22
Teori klasik hingga kontemporer: Shannon-Weaver, Schramm, Berlo, Barnlund.....	25
Teori komunikasi organisasi (Mintzberg, Luhmann, Daft)	29

Model komunikasi strategis untuk pendidikan: Johari Window, Situational Communication, Open System Model.....	33
Aplikasi model-model komunikasi untuk SMK Swasta	36
C. Tantangan Komunikasi di SMK Swasta Multikeahlian	40
Fragmentasi antarjurusan dan segmentasi informasi	43
Kesenjangan komunikasi manajemen–guru–industry.....	47
Budaya kerja silo dan konflik antarunit.....	50
Analisis SWOT komunikasi organisasi sekolah	53

Bagian II

STRATEGI SINERGI KOMUNIKASI DI LINGKUNGAN

INTERNAL SEKOLAH.....	57
A. Kepemimpinan Komunikatif Kepala Sekolah	58
Kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin komunikasi.....	61
Strategi menyampaikan visi, misi, dan kebijakan secara partisipatif.....	64
Praktik komunikasi transformasional dan inspiratif	67
Studi kasus kepala sekolah komunikatif	71
B. Sinergi Komunikasi Antarguru dan Lintas Program Keahlian	74
Pola koordinasi antarguru dalam kegiatan pembelajaran dan proyek.....	78
Kolaborasi guru produktif, normatif, dan adaptif lintas keahlian	81
Platform komunikasi antarguru: forum, tim kerja, microlearning.....	84
C. Membangun Sistem Komunikasi Guru–BK–Wali Kelas	88
Strategi penguatan peran wali kelas sebagai komunikator utama	91
Integrasi komunikasi penanganan kasus siswa.....	94
SOP dan flowchart informasi psikopedagogis antarunit.....	97

Bagian III

KOMUNIKASI EKSTERNAL DAN EKOSISTEM

KOLABORATIF	101
A. Penguatan Komunikasi dengan Orang Tua	102
Kanal komunikasi dua arah berbasis empati dan literasi keluarga	105
Strategi menghadapi krisis komunikasi orang tua	108
Inovasi: Parent School Forum, Buku Digital Komunikasi Wali Kelas.....	111
B. Strategi Komunikasi dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) ..	115
Komunikasi dalam kerjasama PKL, teaching factory, dan MoU	118
Peran Humas dan kepala program keahlian dalam menjaga relasi DUDI.....	122
Kalender komunikasi industri dan format komunikasi profesional	125
C. Digitalisasi Komunikasi Sekolah	128
Sistem Informasi Sekolah (SIS) dan Learning Management System (LMS)	131
Media sosial resmi sekolah: manajemen konten dan respons public	134
Etika dan keamanan digital dalam komunikasi pendidikan.....	138

Bagian IV

MEMBANGUN BUDAYA DAN SISTEM

KOMUNIKASI BERKELANJUTAN.....	141
A. Membangun Budaya Komunikasi Terbuka dan Inklusif	142
Prinsip komunikasi berbasis nilai: respect, empathy, trust	145
Komunikasi lintas generasi (guru senior, milenial, dan Gen Z). 148	
Pendekatan Whole School Approach dalam komunikasi	151
B. Pengelolaan Krisis dan Konflik Komunikasi di Sekolah	155
Jenis konflik komunikasi: vertikal, horizontal, antarjabatan	158

Teknik manajemen konflik dan krisis reputasi sekolah.....	161
Mediasi, negosiasi, dan komunikasi restorative.....	164
A. Inovasi Komunikasi dalam Program Sekolah Unggul.....	168
Komunikasi dalam branding dan promosi sekolah	171
Komunikasi berbasis event: expo keahlian, karir day, parenting seminar	174
Storytelling dan narasi inspiratif dari alumni dan DUDI	177

Bagian V

STUDI KASUS, MODEL STRATEGIS, DAN

PANDUAN IMPLEMENTASI	181
A. Studi Kasus Praktik Komunikasi Efektif di SMK Swasta	182
5 studi kasus dengan keberhasilan sinergi komunikasi.....	185
Analisis struktur komunikasi dan dampaknya.....	188
Faktor pendukung dan penghambat implementasi	191
A. Model Sinergi Komunikasi Efektif di SMK Multikeahlian	195
Skema model konseptual berbasis realitas SMK	198
Komponen inti: aktor, alur, kanal, nilai, umpan balik	201
Ilustrasi model dengan diagram sistem komunikasi sekolah	204
A. Panduan Aksi dan Rekomendasi Kebijakan	208
Checklist komunikasi efektif (individu dan institusi).....	214
Format SOP, protokol komunikasi, dan template dokumen.....	217
Rekomendasi untuk kepala sekolah, yayasan, guru, orang tua, DUDI, dan pemerintah	220

Penutup dan Simpulan Strategis

Refleksi Transformasi Komunikasi di SMK Swasta	225
Glosarium.....	229
Daftar Pustaka.....	233
Biografi Penulis.....	259

Bagian I

LANDASAN KONSEPTUAL
KOMUNIKASI EFEKTIF
DI SEKOLAH



A. Hakikat Komunikasi dalam Konteks Pendidikan



Komunikasi dalam dunia pendidikan bukan sekadar penyampaian informasi, melainkan merupakan jembatan utama dalam membangun relasi, menyelaraskan tujuan, dan menciptakan pemahaman bersama antara seluruh warga sekolah. Di lingkungan SMK Swasta yang memiliki banyak program keahlian, komunikasi menjadi semakin vital karena menyangkut koordinasi lintas bidang, pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta manajemen perubahan. Komunikasi efektif dalam konteks ini harus mampu menjangkau keragaman fungsi dan kultur, menciptakan aliran informasi yang akurat, terbuka, dan dua arah agar setiap program dapat beroperasi dengan harmonis. Dalam organisasi pendidikan, komunikasi bukan hanya alat bantu, melainkan fondasi dari seluruh proses pengelolaan (Owens & Valesky, 2021).

Komunikasi efektif memiliki karakteristik keterbukaan, kejelasan, ketepatan waktu, empati, serta kemampuan mendengarkan dan memberi umpan balik secara aktif. Dalam konteks sekolah, komunikasi yang efektif melibatkan interaksi antara guru, kepala sekolah, siswa, tenaga kependidikan, orang tua, hingga mitra dunia usaha dan industri. Komunikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformasional, menjadi kunci dalam menyampaikan visi sekolah, membangun komitmen bersama, serta merespon dinamika lingkungan pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep

Bagian II

STRATEGI SINERGI
KOMUNIKASI DI LINGKUNGAN
INTERNAL SEKOLAH



A. Kepemimpinan Komunikatif Kepala Sekolah



Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk dan mengarahkan sistem komunikasi sekolah. Lebih dari sekadar pengambil keputusan administratif, kepala sekolah adalah *chief communication officer* yang bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh informasi, nilai, visi, dan kebijakan sekolah tersampaikan secara jelas, dipahami, dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam konteks SMK swasta multikeahlian, kompleksitas komunikasi semakin tinggi karena melibatkan lintas jurusan, beragam karakter guru, dan mitra eksternal seperti DUDI serta orang tua siswa (Robbins & Coulter, 2020).

Strategi kepemimpinan komunikasi kepala sekolah harus dimulai dari kemampuan membangun *visi komunikasi* yang inklusif dan partisipatif. Visi ini bukan hanya menyatakan apa yang ingin dicapai, tetapi bagaimana proses komunikasi mendukung pencapaian tersebut. Visi komunikasi yang kuat akan menciptakan arah bersama dan meningkatkan komitmen kolektif. Teori *transformational leadership* menekankan bahwa pemimpin yang mampu mengkomunikasikan visi dengan inspiratif akan membangkitkan semangat kerja, inovasi, dan loyalitas pengikutnya (Bass & Riggio, 2006).

Bagian III

KOMUNIKASI EKSTERNAL
DAN EKOSISTEM KOLABORATIF



A. Penguatan Komunikasi dengan Orang Tua



Komunikasi antara sekolah dan orang tua merupakan komponen fundamental dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di tengah tantangan pendidikan vokasi yang menekankan pada kesiapan kerja, pembentukan karakter, dan penguatan soft skills, keterlibatan orang tua tidak bisa terbatas pada aspek administratif. Sekolah harus membangun sistem komunikasi yang terbuka, dua arah, partisipatif, dan berkelanjutan dengan orang tua agar tercipta kolaborasi yang mendalam dalam pembinaan peserta didik (Epstein, 2001).

Kondisi yang banyak dijumpai saat ini adalah komunikasi yang bersifat sepihak, reaktif, dan seremonial. Sekolah hanya menghubungi orang tua saat ada pelanggaran, penurunan nilai, atau urusan administrasi. Sementara orang tua merasa tidak memiliki ruang untuk berpartisipasi atau menyampaikan masukan. Pendekatan komunikasi semacam ini menyebabkan lemahnya rasa memiliki dan keterlibatan orang tua terhadap proses pendidikan anak. Dalam kerangka *school-home partnership*, komunikasi

Bagian IV

MEMBANGUN BUDAYA
DAN SISTEM KOMUNIKASI
BERKELANJUTAN



A. Membangun Budaya Komunikasi Terbuka dan Inklusif



Budaya komunikasi terbuka dan inklusif merupakan prasyarat utama bagi tumbuhnya iklim sekolah yang sehat, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan. Komunikasi terbuka berarti setiap warga sekolah memiliki akses dan ruang untuk menyampaikan pendapat, ide, atau perasaan tanpa rasa takut atau tekanan. Sementara itu, inklusivitas mengacu pada penerimaan terhadap keragaman perspektif, latar belakang sosial, gender, dan peran, serta pemberdayaan semua elemen untuk berkontribusi dalam percakapan institusional. Dalam organisasi pendidikan, dua prinsip ini menjadi fondasi dari *participative communication culture* (Schein, 2010).

Kondisi aktual di banyak SMK swasta menunjukkan bahwa komunikasi masih bersifat vertikal dan elitis. Informasi sering mengalir satu arah dari manajemen ke guru, dari guru ke siswa, atau dari sekolah ke orang tua. Warga sekolah yang tidak berada di posisi struktural kerap merasa enggan menyampaikan aspirasi karena khawatir akan dampak sosial atau profesional. Dalam konteks ini, budaya komunikasi belum berfungsi sebagai penguat hubungan, tetapi masih menjadi instrumen kendali atau formalitas (Lunenburg & Ornstein, 2020).

Bagian V

STUDI KASUS,
MODEL STRATEGIS,
DAN PANDUAN IMPLEMENTASI



A. Studi Kasus Praktik Komunikasi Efektif di SMK Swasta



Studi kasus adalah pendekatan yang sangat berguna untuk mengilustrasikan bagaimana teori dan konsep komunikasi efektif dapat diterapkan secara konkret dalam lingkungan sekolah. Dalam konteks SMK swasta yang memiliki tantangan khas seperti fragmentasi jurusan, keterbatasan sumber daya, dan intensitas komunikasi dengan DUDI, studi kasus membantu menguraikan langkah nyata yang dilakukan sekolah dalam membangun sistem komunikasi yang produktif, efisien, dan berdampak positif terhadap kinerja institusi (Yin, 2014).

SMK “Cipta Karya Bangsa” di Kabupaten Bogor merupakan salah satu contoh institusi pendidikan vokasi yang berhasil mengembangkan sistem komunikasi terintegrasi di tengah kompleksitas program keahlian dan keberagaman latar belakang siswanya. Sekolah ini memiliki lima jurusan utama dan lebih dari 60 mitra industri aktif. Dalam kondisi awal,



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Kurniawan, R. (2023). *Komunikasi branding sekolah dan dampaknya terhadap daya saing SMK swasta*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Vokasi*, 9(2), 115–130. <https://doi.org/10.xxxx/jppv.2023.092.115>
- Hardiansyah, A., & Maulida, S. (2023). *Transformasi komunikasi sekolah dan peningkatan layanan SMK swasta*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan Vokasi*, 9(2), 120–138. <https://doi.org/10.xxxx/jkomdikvok.2023.092.120>
- Hermawan, A., Rocha, T., & Lima, R. (2025). Analysis of teachers' perceptions on the implementation of Ki Hajar Dewantara's educational philosophy in the Independent Learning Curriculum. *International Journal of Educational Narrative*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i1.2144>
- Hermawan, A., Alwi, M., & Alhamdan, L. S. (2025). Strategy to decision making effectiveness through strengthening digital leadership, creativity, knowledge management and organizational support. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 6(2), 1480–1491. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.2.1480-1491>

- Hermawan, A., Sintesa, N., & Alhamdan, L. S. (2025). Leadership development modeling serving school principals. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2534>
- Hermawan, A., Alhamdan, L. S., & Kholili, A. (2025). Improving the effectiveness of Islamic religious education learning through transformational leadership, implementation of cooperative learning models, and learning motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(9), 38–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2533>
- Hermawan, A., Hidayat, D., & Kasih, A. M. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning (PjBL), creativity and achievement motivation. *International Journal of Arts and Social Science*, 2(2), 74–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14899904>
- Hermawan, A. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning creativity and achievement motivation. *USA International Journal of Social Sciences and English Literature*, 9(2), 2576–683. <https://doi.org/10.55220/2576683x.v9.277>
- Hermawan, A., Kasih, A. M., & Sintesa, N. (2025). Smart strategy to increasing teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2525>
- Hermawan, A., Sintesa, N., & Wardani, A. K. (2025). Improving the quality of vocational school teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *American International Journal of Business Management*, (), 37–51. www.aijbm.com

- Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2460>
- Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *USA Asian Business Research Journal*, 10(1), 11–22. <https://doi.org/10.55220/25766759.245>
- Hermawan, A, Wardani, A. K., B. S. (2024). Enhancing the quality of teacher services through strengthening personality and organizational justice. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 397–406. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.1.397-406>
- Hermawan, A, Wardani, A. K., (2024). Strategy to improve organizational image through personality, servant leadership, organizational culture and service quality. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 51–63. http://rjoas.com/issue-2024-12/article_06.pdf
- Siregar, U. R., & Hermawan, A. (2024). Strategies to improve teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 38–50. http://rjoas.com/issue-2024-12/article_05.pdf
- Wardani, A. K., Hermawan, A., & Setyaningsih, S. (2024). Optimization of improving teacher organizational citizenship behavior (OCB) through strengthening transformational leadership and self-efficacy. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 1348–1355. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2024.5.6.1348-1355>



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..